

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	
Halaman Sampul Dalam Dan Prasyarat.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Arti Lambang Dan Singkatan	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Studi Kasus	5
1.4 Manfaat Studi Kasus	6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Stroke.....	7
2.1.1 Definisi Stroke.....	7
2.1.2 Klasifikasi Stroke	8
2.1.3 Anatomi Fisiologi.....	12
2.1.4 Patofisiologi	19
2.1.5 Pathway	21
2.1.6 Etiologi	23
2.1.7 Faktor Resiko	25
2.1.8 Manifestasi Klinik.....	25
2.1.9 Pemeriksaan Penunjang.....	27
2.1.10 Komplikasi	29
2.1.11 Pentalaksanaan	31
2.1.12 Pencegahan.....	33
2.2 Konsep Dasar Gangguan Perfusi Jaringan Otak	34
2.2.1 Pengertian.....	34
2.2.2 Batasan Karakteristik	35
2.2.3 Faktor Resiko	35
2.2.4 Kondisi Klinis Terkait.....	36
2.2.5 Nilai Normal.....	36
2.2.6 Observasi Pada Pasien Gangguan Perfusi.....	37
2.2.7 Observasi Pada Pasien Peningkatan Tekanan Intrakranial ...	37
2.2.8 Tindakan Keperawatan.....	37

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan <i>Literature</i>	39
3.2 Fokus Studi <i>Literature</i>	39
3.3 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	39

3.4	Prosedur Pengumpulan Data	39
3.5	Penyajian Dan Analisis Data.....	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil <i>Literature</i>	41
4.1.1	<i>Literature</i> Peningkatan TIK	41
4.1.2	<i>Literature</i> Analisis Respon Kecemasan dan Depresi	44
4.2	Pembahasan <i>Literature</i>	47
4.2.1	<i>Literature</i> Peningkatan TIK	47
4.2.2	<i>Literature</i> Analisis Respon Kecemasan dan Depresi	50
4.3	Keterbatasan Studi <i>Literature</i>	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	54
5.1.1	<i>Literature</i> Peningkatan TIK	54
5.1.2	<i>Literature</i> Analisis Respon Kecemasan dan Depresi	54
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Stroke Iskemik.....	9
Gambar 2.2 Stroke Hemoragik	10
Gambar 2.3 Bagian-Bagian Otak	14
Gambar 2.4 Pathways Stroke Menurut Nanda 2015.....	21

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Nilai Normal TTV.....	36
Tabel 4.1	Distribusi Jenis Stroke Pasien.....	41
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi Peningkatan TIK.....	42
Tabel 4.3	Respon Psikologi Penderita Stroke.....	44
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kecemasan.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Konsultasi.....	59

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya:

- a. Berbentuk segi lima dengan warna dasar biru : Melambangkan semangat dan dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntunan jaman.
- b. Lambang tugu warna kuning: Tugu pahlawan kota Surabaya
- c. Lambang palang hijau: Lambang kesehatan
- d. Lambing buku: Proses pembelajaran
- e. Warna biru latar belakang: Warna teknik (Politeknik).

2. Singkatan dan Istilah:

A

- Aterosklerosis : Penyempitan dan pengerasan pembuluh darah arteri akibat penumpukan plak pada dinding pembuluh darah
- Aritmia : tanda atau gejala dari gangguan detak jantung atau irama jantung
- Aneurisma : pelebaran abnormal pada pembuluh nadi karena kondisi dinding pembuluh darah yang lemah
- Amigdala : bagian otak yang berperan dalam melakukan pengolahan dan ingatan terhadap reaksi emosi.

Amfetamin : obat stimulan sistem saraf pusat yang digunakan untuk menangani narkolepsi

Arteri karotis : sepasang pembuluh darah yang terletak di bagian dalam leher yang mengantarkan darah ke otak dan kepala

Atrofi : proses fisiologis umum reabsorpsi dan kerusakan jaringan

Antikonvulsan : obat yang digunakan untuk mengembalikan kestabilan rangsangan sel saraf sehingga dapat mencegah atau mengatasi kejang

C

Cardiac arrest : kondisi di mana jantung Anda tiba-tiba berhenti berdetak

D

Decubitus : kelainan atau “pemendekan permanen” dari otot atau sendi yang terjadi saat jaringan lunak di bawah kulit berkurang kelenturannya dan tidak dapat meregang

Disfagia : sulit menelan

Dehidrasi hipertonik : berarti air yang hilang lebih banyak daripada Na, sehingga kadar Na tinggi

- Diuretik : obat yang dapat menambah kecepatan pembentukan urin
- Diastole : tekanan saat jantung beristirahat di antara pemompaan
- Diseksi arteri : sebuah gangguan di mana lapisan dalam dinding aorta robek dan terpisah dari lapisan tengah dinding aorta
- Diabetes mellitus : penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal
- Dislipidemia : kondisi yang terjadi saat kadar lemak dalam aliran darah terlalu tinggi atau terlalu rendah
- E**
- Embolus : kondisi di mana benda atau zat asing seperti gumpalan darah atau gelembung gas tersangkut dalam pembuluh darah dan menyebabkan penyumbatan pada aliran darah
- Ekg : grafik yang dibuat oleh sebuah elektrokardiograf, yang merekam aktivitas kelistrikan jantung dalam waktu tertentu
- Ensefalitis : peradangan akut otak yang disebabkan oleh infeksi virus

F

Fibrilasi atrium : ritme denyut abnormal yang terjadi di jantung

H

Hemiparesis : jika satu tangan atau satu kaki atau satu sisi wajah menjadi lemah, namun tak sepenuhnya lumpuh

Hipertensi : kondisi di mana tekanan darah lebih tinggi dari 140/90

Hiperkolesterolemia : penyakit yang terjadi saat kadar kolesterol dalam darah melebihi batas normal

Homeostasis : ketahanan atau mekanisme pengaturan lingkungan kesetimbangan dinamis dalam (badan organisme) yang konstan

Hippocampus : bagian dari otak besar yang terletak di lobus temporal

Hipotalamus : bagian dari otak yang terdiri dari sejumlah nukleus dengan berbagai fungsi yang sangat peka terhadap steroid dan glukokortikoid, glukosa dan suhu

Hematocrit : perbandingan jumlah sel darah merah dengan volume darah keseluruhan yang dihitung dalam persentase

Hemoglobin : metaloprotein (protein yang mengandung zat besi) di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh

Hipoksia : kondisi kurangnya pasokan oksigen di sel dan jaringan tubuh untuk menjalankan fungsi normalnya

Hipertensi : tekanan darah tinggi

I

Infark miokard akut : serangan jantung

Inkontinensia urine : kondisi dimana tidak dapat mengontrol air kencing

Imobilisasi : ketidakmampuan untuk bergerak secara aktif akibat berbagai penyakit atau impairment (gangguan pada alat/ organ tubuh) yang bersifat fisik atau mental

K

Kaen 3a & 3b : Larutan rumatan nasional untuk memenuhi kebutuhan harian air dan elektrolit dengan kandungan kalium cukup untuk mengganti ekskresi harian, pada keadaan asupan oral terbatas

Kontraktur : kelainan atau “pemendekan permanen” dari otot atau sendi yang terjadi saat jaringan lunak di bawah kulit berkurang kelenturannya dan tidak dapat meregang

L

Lumen : saluran di dalam pembuluh tubuh, seperti ruangan kecil di bagian tengah pembuluh nadi (arteri), pembuluh balik (vena), dan saluran pencernaan

Lobus : bagian dari otak besar yang terletak di lobus temporal

M

Miokardiak infark : penyumbatan otot jantung

Mannitol : obat diuretik yang digunakan untuk mengurangi tekanan dalam kepala (intrakranial)

Mmhg : Milimeter air raksa

Meningitis : peradangan yang terjadi pada meningen, yaitu lapisan pelindung yang menyelimuti otak dan saraf tulang belakang

N

Neoplasma otak : penyakit yang timbul akibat tumbuhnya jaringan abnormal di otak

- Nervus kranial : 12 pasang saraf pada manusia yang berada di otak
- Normal saline : digunakan untuk mengembalikan keseimbangan elektrolit, mengembalikan pH, menghidrasi tubuh, dan sebagai cairan resusitasi
- Neuron : satuan kerja utama dari sistem saraf yang berfungsi menghantarkan impuls listrik yang terbentuk akibat adanya suatu stimulus (rangsang)
- Ngt : Nasogastric tube digunakan untuk memasukkan nutrisi cair dengan selang plastik yang dipasang melalui hidung sampai lambung

Q

- Oksimetri : metode non-invasif yang memungkinkan pemantauan oksigenasi dari hemoglobin pasien

P

- Pneumonia : kondisi inflamasi pada paru. utamanya memengaruhi kantung-kantung udara mikroskopik yang dikenal sebagai alveolus
- Perfusi sistemik : berkurangnya aliran darah ke jaringan otak

R

Rom : (Range of Motion) adalah jumlah maksimum gerakan yang mungkin dilakukan sendi

S

Syok hipovolemik : kondisi darurat di mana jantung tidak mampu memasok darah yang cukup ke seluruh tubuh akibat volume darah yang kurang

Spasme : kejang/kaku

Systole : menunjukkan tekanan ke atas pembuluh arteri akibat denyutan jantung

T

Thrombosis : proses koagulasi dalam pembuluh darah yang berlebihan sehingga menghambat aliran darah, atau bahkan menghentikan aliran tersebut

Tumor : neoplasma atau lesi padat yang terbentuk akibat pertumbuhan sel tubuh yang tidak semestinya

Thalamus : struktur simetris di dalam otak vertebrata

V

Vasculitis : peradangan pada pembuluh darah yang menyebabkan perubahan pada dinding pembuluh darah

Vasospasme : penyempitan pembuluh arteri yang berkepanjangan

Vertigo : salah satu bentuk sakit kepala di mana penderita mengalami persepsi gerakan yang tidak semestinya (biasanya gerakan berputar atau melayang)

X

X-ray : teknik pencitraan medis yang menggunakan radiasi elektromagnetik untuk mengambil gambar atau foto bagian dalam tubuh